



**ANALISIS PENGARUH *AUDIT TENURE*, STRUKTUR *CORPORATE*,
GOVERNANCE, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-
2020)**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

LAILA NUR ROSYIDAH

NPM. 21801082155



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2021

ABSTRAKSI

Laila Nur Rosyidah. SKRIPSI 2022. Judul “Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, dan Ukuran Kantor Akuntan Pajak (KAP) terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020)

Pembimbing: Nur Diana, SE., M.Si & M. Cholid Mawardi, SE., MM

Kata kunci: Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh audit tenure, struktur corporate governance, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap integritas laporan keuangan, populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020 sebanyak 193 perusahaan dengan penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 35 sampel. Jenis penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif, tergolong tipe penelitian korelasional. Data yang digunakan yaitu data sekunder dengan jenis data dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi logistik, statistik deskriptif, uji multikolinieritas, uji menilai keseluruhan model, uji koefisien determinasi, dan uji kelayakan model regresi.

Hasil penelitian secara parsial variabel audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, variabel struktur corporate governance: kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan, dan variabel ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

ABSTRAC

Laila Nur Rosyidah. THESIS 2022. Title “Analysis of the Effect of Tenure Audit, Corporate Governance Structure, and Size of the Tax Accounting Firm (KAP) on the Integrity of Financial Statements (Case Study of Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 Period)

Lecture: Nur Diana, SE., M.Si & M. Cholid Mawardi, SE., MM

Keywords: Audit Tenure, Corporate Governance Structure, And Size Of Public Accounting Firm.

This study aims to determine the effect of audit tenure, corporate governance structure, and the size of a public accounting firm (KAP) on the integrity of financial statements, the population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2018-2020 period as many as 193 companies with a sample determination using purposive sampling technique in order to obtain 35 samples. This type of research is using quantitative methods, classified as the type of correlational research. The data used is secondary data with the type of documentation data. The data analysis method used is logistic regression analysis, descriptive statistics, multicollinearity test, test assessing the whole model, test the coefficient of determination, and test the feasibility of the regression model.

The results of the study partially audit tenure variables have no significant effect on the integrity of financial statements, the corporate governance structure variable: managerial ownership has no significant effect on the integrity of financial reports, institutional ownership has no significant effect on the integrity of financial statements, the audit committee has a significant positive effect on the integrity of financial statements, and the variable of KAP size has a significant positive effect on the integrity of financial statements.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk menginformasikan terhadap pihak eksternal. Dari pernyataan *Accounting Standards Boards* (FASB) dalam kerangka konseptual *Financial* laporan keuangan bertujuan untuk menyalurkan suatu informasi kepada pengguna laporan keuangan dalam penentuan keputusan bisnis. Diharapkan laporan keuangan memberi gambaran mengenai informasi-informasi laporan keuangan terhadap kreditor, investor maupun pihak luar lainnya sebagai acuan untuk pengambilan keputusan atas investasi yang akan mereka lakukan, Suwardjono (2008:157).

Darmawan (2020:5) menyatakan bahwa setiap pendirian sebuah perusahaan harus bertujuan untuk mendapatkan hasil keuntungan tertinggi dalam proses transaksinya. Jika laba suatu perusahaan itu tinggi, maka dapat dikatakan bahwa perkembangan perusahaan tersebut juga tinggi. Sehingga informasi mengenai laporan keuangan suatu entitas/perusahaan sangatlah penting bagi entitas untuk dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan. Dengan demikian perusahaan diharuskan melakukan penyajian laporan keuangan yang berintegritas tinggi agar tidak menjerumuskan pengguna laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut dikatakan

memiliki integritas tinggi ketika relevan, berkualitas, wajar, jujur, dan *reliability*.

Statement of Financial Accounting Concept Nomor 2 (FASB) mengatakan jika *relevance* dan juga *reliability* merupakan komponen yang paling utama untuk menjadikan informasi akuntansi memiliki nilai guna dalam pengambilan keputusan. Informasi dapat dikatakan reliabel apabila informasi tersebut tidak menyimpang, kesalahan materi, jujur, wajar, sehingga informasi tersebut dapat diandalkan bagi pengguna informasi tersebut, Manossoh (2016:35). Transparansi laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu implementasi prinsip GCG yang memiliki arti sebuah kebutuhan yang semakin mendesak dalam rangka akuntabilitas publik. Diharapkan dengan penerapan prinsip transparansi dalam laporan keuangan perusahaan ini dapat terhindar dari kasus kecurangan yang dapat merugikan banyak pihak bersangkutan, Effendi (2009: 96).

Nasrullah dan Novianti (2018:10) menyatakan, *auditing* merupakan proses kegiatan mengaudit laporan keuangan yang dikerjakan oleh *auditor* secara terencana, sistematis maupun berintegritas dengan memakai tahapan serta prosedur tertentu, dalam pengumpulan dan penilaian bukti saat penyajian laporan keuangan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat penyesuaian pernyataan yang disajikan dalam laporan keuangan oleh pihak manajemen dengan satu kriteria tertentu serta mengkomunikasikan hasil pengukuran tersebut. Di dalam laporan keuangan secara tertulis *auditor* diutus untuk menyampaikan informasi tersebut kepada pihak yang bersangkutan.

Sesudah proses audit telah dilakukan oleh auditor, langkah selanjutnya yaitu penyimpulan hasil penelitiannya yang menyatakan mengenai tingkat kewajaran dalam penyajian neraca serta posisi laporan keuangan perusahaan dan hasil proses kegiatan operasi perusahaan beserta arus kas pada tanggal pengauditan, Nasrullah dan Novianti (2018:22).

Berdasarkan penjelasan-penjelasan menyimpulkan bahwa akuntansi dan *auditing* saling berhubungan satu sama lain, hal itu dikarenakan *auditing* memiliki tujuan akhir menilai persentase kewajaran dalam menyajikan laporan keuangan suatu perusahaan. Sehingga akuntan publik berperan penting untuk peningkatan kredibilitas dan integritas laporan keuangan suatu perusahaan.

Namun dalam kenyataannya, tujuan laporan keuangan yang diharapkan sebagai tolok ukur untuk menilai kinerja suatu perusahaan justru berbanding sebaliknya, tidak sedikit perusahaan yang melakukan tindakan penyimpangan dan manipulasi laporan keuangan untuk kepentingan pribadinya, alih-alih agar perusahaan tersebut terlihat memiliki kinerja yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk tetap menarik perhatian investor dan para pemangku kepentingan lainnya. Salah satu kasus terbesar di dunia yang banyak diketahui oleh masyarakat ketika perusahaan energi yang berasal dari Amerika Serikat (AS) Enron, melakukan praktik manipulasi akuntansi. *Enron Corporation* merupakan perusahaan energi yang berada di *Houston Texas*, Amerika Serikat. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1985 dan pada tahun 2007 perusahaan tersebut tidak beroperasi lagi. Praktik pelanggaran pada perusahaan tersebut melakukan pemalsuan data pendapatan dan mengubah neraca laporan

keuangan demi memperoleh nilai positif dalam kinerja keuangan tahunan. Sebelum melakukan praktik perusahaan Enron mempunyai saham sebesar US\$ 90,56, Setelah melakukan praktik saham perusahaan Enron turun drastis sampai di bawah US\$ 1, sehingga perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan setelah terbongkarnya kasus tersebut. Dalam kasus ini perusahaan *Enron* mengalami kebangkrutan terbesar, dengan kerugian mencapai US\$ 11 atau Rp. 159,5 triliun yang diderita oleh masing-masing pemegang saham. Tidak hanya itu, kantor akuntan yang bertanggungjawab atas laporan keuangan perusahaan *Enron* juga dibubarkan karena kasus ini. *Arthur Andersen LLP* pada waktu itu bergabung dalam anggota KAP Big Four bersama KPMG, PwC, EY, dan Deloitte menyatakan telah melakukan tindakan kriminal secara sadar serta melakukan pengembalian lisensi praktik yang mereka miliki. Dari kasus tersebut dapat diketahui bahwa penerapan *corporate governance* sangat membantu kelangsungan perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang terintegritas dan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan.

Nasution dan Setiawan (2007) pada Manossoh (2016: 21) mengatakan bahwasanya faktor pertama yang dapat berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan ialah struktur *corporate governance*. Struktur *Corporate Governance* ialah sebuah tatanan dimana dilakukan untuk meningkatkan kualitas suatu emiten (perusahaan) lewat pengawasan kinerja manajemen serta mendukung akuntabilitas manajemen pada pemangku kepentingan yang berdasarkan kepada aturan yang ada, Astria (2011). Oleh sebab itu, *good*

corporate governance memiliki tujuan menciptakan nilai lebih pada seluruh pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Pihak yang dimaksud ialah pihak *intern* diantaranya dewan komisaris, *directors*, serta karyawan, maupun dari pihak *extern* diantaranya penanam modal, *creditor*, pemerintahan, masyarakat serta pihak-pihak berkepentingan lainnya, Manossoh (2016:21).

Di dalam *agency theory*, pada *corporate governance* terjadi hubungan antara *shareholders* atau prinsipal dan manajemen serta perselisihan yang ditimbulkan dari keduanya pada teori *agent*, *corporate governance* ada dikarenakan terdapat kepentingan perusahaan untuk memastikan *principal* atau pemilik modal bahwa dana yang telah ditanamkan dipakai secara efisien dan tepat sasaran. Dengan menggunakan struktur *corporate governance*, perusahaan juga dapat memberi kepastian bahwa *agent* akan melakukan hal terbaik untuk kepentingan perusahaan.

Manossoh (2016: 21) menyatakan bahwa, diharapkan dalam implementasi persepsi *corporate governance* dapat memberikan suatu kepercayaan kepada agent (management) pada pengelolaan kekayaan pemilik modal, serta investor akan percaya bahwa agent tidak akan melakukan tindak kecurangan yang akan menguntungkan salah satu pihak yaitu agent itu sendiri. Konflik *agency* yang sering muncul antar *principal-agent* akan mendorong terlaksananya *good corporate governance* yang diharap bisa meminimalisasi potensi terjadinya kecurangan.

Di Indonesia, penerapan *good corporate governance* dikenal mulai dari akhir tahun 1990an, pada waktu itu krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Hal tersebut diduga disebabkan karena buruknya struktur corporate governance pada saat itu dan terjadi krisis ekonomi politik di Indonesia, dampaknya pun terasa sampai sekarang. Dari kasus tersebut, pemerintah mengutus Kementerian Negara BUMN untuk mengenalkan struktur corporate governance di ranah BUMN.

Pada surat keputusan menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor. Kep-117/M-MBU/2002 tertanggal 01 Agustus 2002 menyatakan Pengimplementasian Praktek *Good Corporate Governance* terhadap BUMN, mewajibkan Badan Usaha Milik Negara untuk mengimplementasikan *Good Corporate Governance* sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, yang memiliki tujuan meningkatkan pendapatan serta *akuntability* perusahaan untuk mewujudkan nilai-nilai pemegang saham pada jangka yang lama serta tetap memprioritaskan kebutuhan *stakeholders* dengan berlandaskan kepada peraturan perundang-undangan serta nilai etika.

Sehingga di tahun 2006 Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) mengumumkan serta memperbaiki Pedoman *Good Corporate Governance*, Manossoh (2016:21).

Faktor selanjutnya yang dapat menjadi pengaruh pada integritas laporan keuangan ialah ukuran kantor akuntan publik (KAP). KAP yang berukuran besar bisa meningkatkan integritas laporan keuangan. Hal tersebut terjadi karena akuntan publik di KAP yang berukuran besar mempunyai kemampuan secara teknis untuk mengidentifikasi pelanggaran-pelanggaran pada sistem akuntansi klien. Tidak hanya itu, kantor akuntan publik dengan ukuran yang besar lebih mempunyai insentif untuk terhindar dari hal-hal yang dapat merusak reputasinya, dibandingkan Kantor Akuntan Publik yang mempunyai ukuran kecil, sehingga integritas laporan keuangan yang di audit oleh KAP

yang mempunyai ukuran besar lebih tinggi dibandingkan dengan laporan keuangan yang diaudit oleh KAP yang mempunyai ukuran kecil.

Santia dan Afriyenti (2019) dalam hasil penelitiannya mengatakan pertama, Kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan pada Integritas laporan keuangan. Kedua, komite audit mempunyai pengaruh positif signifikan pada integritas laporan keuangan. Ketiga, komisaris independen mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan pada integritas laporan keuangan. Keempat, *audit tenure* mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan pada integritas laporan keuangan.

Selviana dan Wenny (2021), berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diperoleh bahwa pertama, *audit tenure* mempunyai pengaruh secara signifikan pada laporan keuangan. Kedua, ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh secara signifikan pada integritas laporan keuangan. Ketiga, pergantian *auditor* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan pada integritas laporan keuangan.

Sehingga dengan adanya perbedaan hasil penelitian tersebut, membuat keinginan yang sangat besar terhadap penulis untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikansi dari pengaruh *audit tenure*, struktur *corporate governance*, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini akan difokuskan dengan sampel perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020, dimana waktu penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan pada latar belakang yang diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang integritas laporan keuangan perusahaan yang berjudul: **“Analisis Pengaruh *Audit Tenure*, Struktur *Corporate Governance*, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Integritas Laporan Keuangan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Pada uraian latar belakang tersebut, yang diuraikan, peneliti merumuskan masalah, antara lain:

1. Bagaimana pengaruh *Audit Tenure*, Struktur *Corporate Governance*, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020?
2. Bagaimana pengaruh *Audit Tenure* terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020?
3. Bagaimana pengaruh Struktur *Corporate Governance* terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Audit Tenure*, Struktur *Corporate Governance*, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Audit Tenure* terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Struktur *Corporate Governance* terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan penelitian agar menjadi lebih sempurna.

Penelitian ini diharapkan juga dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi bidang ilmu/mata kuliah *Good Corporate Governance* dan juga *Auditing* sebagai penunjang teori proses pembelajaran

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan.

Diharapkan dalam penelitian ini mampu memberikan motivasi untuk lebih memajukan pengimplementasian prinsip *Good Corporate Governance* pada lingkungan perusahaannya.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan dan acuan bagi *investor* dalam memutuskan untuk melakukan investasi di perusahaan yang mengimplementasikan *Good Corporate Governance*.

c. Bagi KAP

Penelitian ini dapat mampu memberikan kontribusi serta bermanfaat untuk Kantor Akuntan Publik serta dapat menyiapkan jasa *audit* yang mempunyai kualitas tinggi serta meningkatkan nilai tinggi terhadap perusahaan sebagai pemilik laporan

keuangan ataupun pada masyarakat sebagai pengguna laporan keuangan.

d. Bagi Pemerintah

Sebagai pertimbangan pemerintah untuk membuat regulasi khusus terkait kasus manipulasi laporan keuangan perusahaan yang ada di Indonesia.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berikut merupakan kesimpulan hasil dari analisis data serta pembahasan di atas:

1. *Audit Tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.
2. Hasil pengujian hipotesis proksi Struktur *Corporate Governance*
 - a. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.
 - b. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.
 - c. Komite *Audit* berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.
3. Ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek pada penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan perusahaan lain disektor manufaktur yang terdaftar di BEI sudah menerapkan *Corporate Governance* sehingga penelitian ini dirasa masih kurang luas.
2. Periode waktu penelitian hanya periode 2018-2020 yang terbilang masih singkat.
3. Pada penelitian ini hanya meneliti sedikitnya tiga variabel bebas yaitu *Audit Tenure*, Struktur *Corporate Governance*, dan Ukuran KAP.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau memperluas sektor penelitian lainnya perusahaan yang terdaftar di BEI, tidak hanya pada perusahaan Manufaktur.
2. Memperpanjang tahun atau periode penelitian yaitu lebih dari tiga tahun.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan Integritas Laporan

Keuangan, seperti *financial distress*, opini audit, *leverage*, dan ukuran perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak Agung Putu dan Anik Yuesti. 2019. *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*. Denpasar: CV. Noah Aletheia.
- Arista, Silvia, Dkk. 2018. Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan *Audit Tenure* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*. Vol. 12 No. 2.
- Astria, Tia Dan M Didik Ardiyanto. 2011. Analisis Pengaruh *Audit Tenure*, Struktur *Corporate Governance*, dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Skripsi. Semarang. *Universitas Diponegoro*.
- Astria, Tia. 2011. Analisis Pengaruh *Audit Tenure*, Struktur *Corporate Governance*, dan Ukuran Kap Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Skripsi. Semarang. *Universitas Diponegoro*.
- Candradewi, Intan dan Ida Bagus Panji Sedana. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap *Return On Asset*". *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 5.
- Darmawan, Deni. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dewi, dkk. 2019. Pengaruh *Audit Tenure* dan Struktur *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan". *Akuntapedia*. Vol. 1, No. 1.
- Effendi, Arief. 2009. *The Power Of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan: Cetakan ke 2*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*
23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate. Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hamdani, Deni dan Septi Nur Hartati. 2019. Pengaruh *Tenure Audit*, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2016). *Jurnal Indonesia Membangun*. Vol. 18, No. 2.
- Hardani, Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hardiningsih, Pancawati. 2010. *Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Kajian Akuntansi*. 2(1). Hlm. 61-76.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayat, Wahyu Wastam. 2018. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ibrahim, Andi, dkk. 2018. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure*. *Journal Of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Kurniawan, Agung Widhi Dan Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Kusmayadi, Dedi, Dkk. 2015. *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi.
- Mahmudi, Raihanil. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Manossoh, Hendrik. 2016. *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia.
- Masdupi, Erni. 2005. Analisis Dampak struktur kepemilikan pada kebijakan hutang dalam mengontrol konflik keagenan. *Jurnal ekonomi dan bisnis Indonesia*, Vol. 20, No. 1, 57-69.
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. 1998. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Oktadella, Dewanti. 2011. Analisis Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Skripsi. Semarang. *Universitas Diponegoro*.
- Qoyyimah, Sofia Dinil, Dkk. 2015. Pengaruh Struktur *Corporate Governance, Audit Tenure* dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap

- Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. Vol.5 No. 2.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Riyanto (2007). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Saad, Bani Dan Aisyah Faraschya Abdillah. 2019. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage, Audit Tenure, Dan Financial Distress* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 15 No. 1.
- Sandria, Ferry. 2021. "Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI Indofarma Hanson". <https://www.cnbcindonesia.com/Market/20210726191301-17-263827/Deretan-Skandal-Lapkeu-Di-Pasar-Saham-Indofarma-Hanson/3> , diakses Pada 15 Oktober 2021.
- Santia, Agnes Dwi dan Mayar Afriyenti. 2019. Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan *Audit Tenure* Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Vol. 1, No 3, Seri D.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Savitri, Enni. 2016. *Konservatisme Akuntansi, Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Selviana, Selly Dan Cherrya Dhia Wenny. 2021. Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran KAP, Dan Pergantian *Auditor* Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 2 No. 2.
- Setiawan, Khalil Noverri. 2016. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance, Audit Tenure*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). Skripsi. Jakarta. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Sinulingga, Julius Yoga Inganta, Dkk. 2020. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*. Vol. 1 No. 8.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: IKAPI.

- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. 2008. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan: Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tandiontong, Mathius. 2015. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Tryfino. 2009. *Cara Cerdas Berinvestasi Saham: Edisi 1*. Jakarta: Transmedia Pustaka

